

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M., 2008. Fermentabilitas dan pencernaan *in vitro* ransum yang diberi kursin bungkil biji jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) pada ternak sapi dan kerbau. Skripsi Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anggorodi, R. 1990. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta
- Anitasari, L. 2010. Pengaruh tingkat penggunaan limbah tape singkong dalam ransum terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik ransum domba lokal. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Bandung.
- Astuti, A., A. Agus dan S. P. S. Budhi. 2009. Pengaruh penggunaan high quality feed supplement terhadap konsumsi dan pencernaan nutrient sapi perah awal laktasi. Buletin peternakan. Fakultas peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 33 (2): 81-87, Juni 2009
- Bidura, I. G. N. G. 2016. Bahan Ajar: Bahan Makanan Ternak. Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana, Denpasar 2016. hal 44-47
- Blümmel, M., H. Steingass dan K. Becker. 1997. The relationship between *in vitro* gas production, *in vitro* microbial biomass yield and 15N incorporated and its implication for the prediction of voluntary feed intake of roughages. Br. J. Nutr. 77: 911-921
- BPS. 2022. Jumlah sapi pesisir. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Budiari. N. L. G., I. P. A Kertawirawan, I. N. Adijaya, dan I. M. R .Yasa. 2020. Pengaruh pemberian konsentrat pada pertumbuhan dan pencernaan gizi pakan pada penggemukan sapi bali. Jurnal pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian, 2020, 23: 81-90. Diakses dari: <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jpengkajian/article/view/111>
- Dewi, S. N. K., Mukodiningsih dan C. I. Sutrisno. 2012. Pengaruh fermentasi kombinasi jerami padi dan jerami jagung dengan aras isi rumen kerbau terhadap pencernaan bahan kering dan bahan organik secara *in vitro*. Animal Agriculture Journal. 2(1): 135 – 140
- Gadberry, S. 2018. Part 3: Nutrient Requirement Tables. Beef Cattle Nutrition Series, University of Arkansas.
- Gosselink, J.M.J., Poncet, C., J.P. Dulphy, and J.W. Cone. 2003. Estimation of the duodenal flow of microbial nitrogen in ruminants based on the chemical composition of forages. Anim. Res. 52: 229-243. INRA, IDP Sciences

- Hambakodu, M., A. Kaka, dan Y. T. Ina. 2020. Kajian in vitro pencernaan fraksi serat hijau tropis pada media cairan rumen kambing. *J. Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 7 (1): 29-34.
- Haryanto, B. (2012). Perkembangan penelitian nutrisi ruminansia. *Wartazoa*, 22(4), 169-177.
- Hendri, Y. 2013. Dinamika Pengembangan Sapi Pesisir Sebagai Sapi Lokal Sumatera Barat. *J. Litbang Peternakan*. 32 (1): 39-45.
- Hoar, J., L. S. Enawati dan D. Amalo. 2021. Pengaruh substitusi pakan sumber energy dengan tepung sabut kelapa muda hasil fermentasi khamir *Saccharomyces cerevisiae* dalam pakan konsentrat terhadap kandungan BETN, energi dan TDN. *J. Peternakan Lahan Kering*. 3 (2) : 1534 – 1540.
- Indah.A.S, Permana.I.G, Despal. 2020. Model Pendugaan Total Digestible Nutrient (TDN) pada Hijauan Pakan Tropis Menggunakan Komposisi Nutrien. *Sains Peternakan* Vol. 18 (1), Maret 2020: 38-43. DOI: <https://doi.org/10.20961/sainspet.v18i1.35684>
- Ischak.N.I, Salimi.Y.K, Botutihe.D.N. 2017. Buku Ajar: Biokimia Dasar. Penerbit UNG Press. ISBN: 978-602-6204-42-4. Hal. 36. Diakses dari: <https://repository.ung.ac.id>
- Ismail, R., 2011. Kecernaan In Vitro, <http://rismanismail2.wordpress.com/2011/05/22/nilai-kecernaan-part-4/more-310>. [Rabu, 13 Februari 2013].
- Jamarun, N., Zain, M., and Pazla, R. (2021) Dasar nutrisi ruminansia. Edisi ke-2. Padang: Andalas University Press.
- Kearl, L.C. 1982. Nutrient Requirements of Ruminants in Developing Countries. International Feedstuffs Institute. Utah Agricultural Experiment Station. Utah State University, Logan Utah USA.
- Laboratorium Nutrisi Ruminansia. 2024. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Leng, R.A. 1991. Application of biotechnology to nutrition of animal in developing countries. Rome: Animal Production and Health Paper, FAO.
- Mastopan, Tafsini.M, Hanafi.N.D. 2014. Kecernaan Lemak Kasar Dan Tdn (Total Digestible Nutrient) Ransum Yang Mengandung Pelepah Daun Kelapa Sawit dengan Perlakuan Fisik, Kimia, Biologis dan Kombinasinya Pada Domba (Crude Fat Digestibility and TDN (Total Digestible Nutrient) of Diet Containing Oil Palm Frond Treated by Physical, Chemical, Biological and Their Combination on Sheep). *Jurnal Peternakan Integratif* Vol.3No.1 ;37-45. DOI: <https://doi.org/10.32734/jpi.v3i1.2743>
- McDonald, P., R. Edwards, J. Greenhalgh. And C. Morgan. 2002. *Animal Nutrition*. 6th Edition. Longman Scientific and Technical. New York.

- McDonald, P., R.A. Edward, J.F.D. Greenhalgh and A. Morgan. 1995. Animal Nutrition. Sixth Edition. Ashford Colour Press, Gosport.
- Oktarina K, Rianto E, R. Adiwiniarti, Purnomoadi A. 2004. Pemanfaatan protein pada domba ekor tipis yang mendapat pakan penguat dedak padi dengan aras yang berbeda. Jurnal Pengembangan Peternakan Tropis Special Edition Oktober: 110-115.
- Orskov, E.L. and Mc Donald. 1982. Protein Nutrition in Ruminants. Academic Press Limited, London. 40-50.
- Parakkasi, A. 1991 Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminansia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Partodihardjo S. 1980. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2011. Penetapan Rumpun Sapi Pesisir. Keputusan Menteri Pertanian nomor 2908/Kpts/OT.140/6/2011. Menteri Pertanian, Jakarta.
- Periambawe.D.K.A, Sutrisna.R, Liman. 2016. Status nutrien sapi peranakanongole di kecamatan tanjung bintang kabupaten lampung selatan(nutrient status of peranakan ongole cattle in tanjung bintang district south lampung regency). Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu Vol.4(1): 6- 12, Februari 2016. DOI: <http://dx.doi.org/10.23960/jipt.v4i1.p%25p>
- Ranjhan.S. K. 1980. Animal Nutrition in Tropics. 2nd Revised Edition Viens Publising House . PVT Ltd. New Delhi.
- Rianto, E., Efendi, M. Y., dan Purnomoadi, A. 2010. Pemanfaatan energi pakan pada sapi peranakan ongole dan sapi peranakan ongole x limousin jantan muda yang diberi rumput gajah dan konsentrat. Sains Peternakan: Jurnal Penelitian Ilmu Peternakan, 8(1), 15-21.
- Rusdi. 2022. Nutrisi Ruminansia. Mazda Media. Jawa Timur
- Rusfidra. 2014. Revolusi Peternakan : Membangun Peternakan Indonesia Bertumpu Sumber Daya Genetik Ternak Lokal. Cetakan Ke-1. Andalas University Press, Padang.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie., 1993. Prinsip dan Prosedur Statistika (Pendekatan Biometrik). Penerjemah B. Sumantri. Gramedia Pustaka. Utama, Jakarta.
- Sugama IN, Budiari NLG. 2012. Pemanfaatanjerami padi sebagai pakan alternatif untuksapi bali dara. Majalah Ilmiah Peter-nakan15(1): 21-25.
- Suharyanto. 2012. Sapi-Pesisir. Jurnal Wordpress, 27 Maret 2015. <http://suharyanto.wordpress.com>

- Suparjo. 2010. Analisis Bahan Pakan secara Kimiawi : Analisis Proksimat dan Analisis Serat. Laboratorium Makanan Ternak Fakultas Peternakan Universitas Negeri Jambi. Jambi.
- Sutardi, T. 1980. Landasan Ilmu Nutrisi. Departemen Ilmu dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Teti, N., R. Latvia., I. Hernaman., B. Ayuningsih., D. Ramdani dan Siswoyo. 2018. Pengaruh imbalanced protein dan energi terhadap pencernaan nutrient ransum domba garut xJ. IlmudanTeknologi Peternakan.6 (2) : 97– 101.
- Tillman, A. D, .H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Tillman, A. D, H. Hartadi, S. Reksohardiprodjo, S. Prawirokusumo, Leobdosoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Valentina.F.D, Suarna.I.W, dan Suryani.N.N. 2018. Kecernaan nutrien ransum dengan kandungan protein dan energi berbeda pada sapi bali dara. Journal of Tropical Animal Science, Peternakan Tropika Vol. 6 No. 1 Th. 2018: 184 – 197. Diakses dari:<https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/22113>
- Winugroho, M. 2002. strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. Jurnal Litbang Pertanian. 21 (1): 19-23.